UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI SIDOREJO TEGALREJO MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
M.Wahib Agus
NIM: 09481128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : M.Wahib Agus

NJM : 09481128

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Visual Dalam Pembelajaran Matematika kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang*" adalah asli benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian ataupun seluruhnya, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 November 2011

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
5E785AAF767642697
6000 DJP

M.Wahib Agus

NIM.09481128

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Ha : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi,dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M.Wahib Agus
NIM : 09481128
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Media Visual* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibttidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas bisa segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2011
Pembimbing

Dra.Hj.Sri Sumarni,M.Pd.
NIP : 19630705 199303 2001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0152/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI SIDOREJO TEGALREJO MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Wahib Agus

NIM : 09481128

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 4 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 1993 03 2 001

Penguji I

M. Agus Nuryatno, MA., Ph.D.
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Luluk Maujuah, M.Si
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 02 MAR 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M O T T O

فإنّ مع العسريسرا , إنّ مع العسريسرا

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan ;

- Kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

- Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kilijaga Yogyakarta yang kami ta'dzimi dan kami banggakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Agus Wahib.M 2011. *Upaya Peningkatan Hasili Belajar Siswa melalui Media Visual Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyh, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Pembimbing Dra.Hj.Sri Sumarni

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran melalui Media Visual dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasill belajar siswa kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sidorejo Tegalrejo Magelang.

Apakah penggunaan media visual dalam pembelajaran di MI Sidorejo dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar. Begitu pula dalam pembelajaran Matematika utamanya pada materi pokok Konsep Bangun Datar Sederhana terutama keliling dan luas Jajargenjang dan Segitiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan peningkatan hasil/prestasi belajar siswa,atau sebaliknya. Dalam pembelajaran ini di batasi pada media visual yang berupa buku bacaan, bagan atau skema dengan papan tempel dengan materi Konsep Bangun Datar Sederhana yang meliputi keliling dan luas jajargenjang dan segitiga.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan pada kelas (PTK) IV MI Sidorejo dan di laksanakan dalam II siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dimana refleksi pelaksanaan siklus sebelumnya menjadi acuan untuk siklus selanjutnya.

Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel hasil observasi sebagai berikut :

ASPEK KEAKTIFAN SISWA	Siklus I	Siklus II
Siswa mengajukan pertanyaan	3 = 15 %	12 = 60 %
Menjawab pertanyaan guru dengan benar	2 = 10 %	19 = 95 %
Menanggapi pernyataan guru	4 = 20 %	20 = 100 %
Meminta ijin keluar kelas	5 = 25 %	0 = 0 %
Fokus pada pelajaran	4 = 20 %	20 = 100 %
Tertidur dan melamun	4 = 20 %	0 = 0 %
Siswa berbicara di luar materi pelajaran	14 =70%	0 = 0 %

Berdasarkan data di atas peneliti sampaikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang dengan materi pokok Konsep Bidang Datar Sederhana terutama tentang keliling dan luas Jajargenjang dan Segitiga dapat meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa.

Tiap-tiap siklus dilakukan pretes dan postes dengan soal yang sama untuk mengetahui sejauh mana perubahan atau peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari perhitungan dan perbandingan nilai pretes terhadap postest diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan siklus I dari rata-rata nilai pretest 63,14 menjadi 71,95 berarti terjadi peningkatan 8,80 poin atau 13,94%, sedangkan pada

pelaksanaan siklus II diperoleh rata-rata nilai pretes sebesar 63,60 sedangkan nilai rata-rata postes adalah 82,22 berarti mengalami peningkatan 18,62 poin atau 29,34%.

Kata Kunci : *Penggunaan media visual berupa buku bacaan dan bagan atau skema dengan papan tempel dalam pembelajaran Matematika..*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم ا لله الر حمن حيم الر

الحمد لله ر ب لعا لمين و الصلا ة و ا لسلا م على سيد نا محمد سيد ا لمر سلين

وعلى ا له و صحبه ا جمعين

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan kepada-Nya kami mohon pertolongan atas segala urusan dunia dan agama. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Visual Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang"

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa apapun selama penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan para dosen pembantunya, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs.Ichsan ,M.Pd. dan Ibu Dra.Asnafiyah, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tabiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memeberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulisselama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra.Hj.Sri Sumarni,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyakmeluangkan waktu untuk mencurahkan pikiran dan membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini juga memberi motivasi dengan penuh keikhlasan, sehingga skripsi ini dapat terwujud.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta,atas didikan ,perhatian,pelayanan serta sikap ramah tamah dan bersahabat yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepala MI sidorejo beserta Dewan Guru yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan penelitian.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan selamat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Istriku tercinta beserta anak-anakku tersayang yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaika skripsi ini.
8. Teman-teman satu angkatan yang telah banyak memberikan masukan dan atas kerjasamanya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar dan tidak mungkin dapat membalas kebaikan beliau sekalian namun hanya mampu berdoa semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu/Sdr semua menjadi amal sholeh dan mendapatkan ridlo serta imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Penulis juga sadar dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, dan masih sangat jauh dari kesempurnaan ,ini semua tidak lain karena keterbatasan penulis semata. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik membangun dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya serta bagi kita semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 November 2011

Penyusun

M.Wahib Agus

NIM .0948112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN..... ii

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

HALAMAN ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar belakang..... 1

B. Rumusan masalah..... 4

C. Tujuan dan kegunaan penelitian masalah..... 5

D. Kajian pustaka..... 6

E. Landasan teori..... 8

F. Hipotesis 18

G. Metode Penelitian..... 18

H. Sistematika Pembahasan 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB. II GAMBARAN UMUM MI SIDOREJO TEGALREJO

A. Letak dan kondisi geografis 35

B. Sejarah berdiri dan perkembangan MI Sidorejo 36

C. Visi, Misi, dan Tujuan 38

D. Sruktur organisasi 39

E. Sumber daya pendidikan 40

F. Pelaksanaan pembelajaran secara umum 42

BAB.III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PraTindakan 43

B. Pelaksanaan 45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran-saran 78

C. Kata penutup 79

DAFTAR PUSTAKA 80

RIWAYAT HIDUP 02

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya yang antara lain terdiri atas siswa, guru, materi pelajaran, sumber belajar, fasilitas dan sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dan proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi bersahaja dan tetap merupakan keharusan dalam upaya pencapaian tujuan yang diharapkan. Disamping itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia[1].

[1] Arsyad Azhar, *Media pengajaran,* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000, halaman 1

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa saja yang kurang mampu untuk dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat.

Guru harus memandang media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pembelajaran. Di tangan gurulah alat-alat itu menjadi bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa.

Darajat berpendapat bahwa siswa harus memandang media pembelajaran sebagai sesuatu kebutuhan untuk meningkatkan pengertian atau pemahamannya dalam menghayati ilmu pengetahuan serta ajaran agama dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Melalui kerja sama dengan guru pandangan itui dimungkinkan jika guru mampu mewujudkan manfaat yang terkandung dalam media pembelajaran itu bagi para siswa[2]

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dan bahan pelajaran guru yang di berikan guru kepada siswa. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pembelajaran dicerna dan dipahami oleh setiap siswa, terutama bahan

[2] Zakiah darajad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Persada, 1995, hlm 226

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelajaran yang rumit atau kompleks. Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu namun pada sisi yang lain ada yang memerlukan media pembelajaran seperti globe, grafik, gambar dan lain sebagainya. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar di proses oleh anak didik. Apa lagi siswa yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandaskan dengan keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi keaktifan kegiatan belajar anak didik dalam waktu tenggang yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan prestasi belajr yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keingginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsanggan keaktifan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan mendapatkan informasi.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997,hlm.136-137

Walaupun begitu, pengunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut sekehendak hati guru. Tetapi harus memperhatikan tujuan pembelajaran. Media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tentu harus lebih diperhatikan. Sedangkan media yang tidak menunjang tentu saja harus disingkirkan jauh-jauh untuk sementara. Kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan. Apakah mampu atau tidak untuk mempergunakan dan memberdayakan media yang ada. Jika tidak, maka jangan mempergunakanya, sebab hal itu akan sia-sia bahkan dapat mengacaukan jalanya proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di MI Sidorejo terutama dikelas IV selama ini guru belum mengunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar secara optimal, sehingga keaktifan siswa berkurang dan juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas terutama mata pelajaran Matematika sehingga hasil atau prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tersebut kurang memuaskan.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan ini difokuskan pada pengaruh media visual terhadap keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran Matematika di kelas III MI Sidorejo, terutama dalam materi pokok melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Adapun rumusan permasalahanya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Sidorejo dalam pembelajaran Matematika sebelum menggunakan media visual?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagaimana penerapan pembelajaran melalui Media Visual untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa MI Sidorejo?
3. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Sidorejo setelah diterapkan pembelajaran melalui Media Visual ?
4. Bagaimana perbandingan hasil belajar Matematika bagi siswa kelas IV MI Sidorejo sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran melalui Media Visusl?

C. TUJUAN dan KEGUNAAN PENELITIAN

1.Tujuan Penelitian:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1 mendiskripsikan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo dalam pembelajaran Matematika sebelum menggunakan Media Visual.

2 Mengetahui penerapan pembelajaran melalui Media Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3 Mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Sidorejo setelah penerapan pembelajaran melelui Media visual.

4 Membandingkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sidorejo mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran melalui Media Visual.

2.kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Memberikan wawasan dan tambahan pengalaman kepada guru mengenai penerapan pembelajaran matematika melelui Media Visual.
b. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang matematika.
c. Dapat membantu siswa agar merasa senang dan dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar,terutama mata pelajaran Matematika.
d. Dapat memberika inspirasi dan referensi untuk penelitian tindakan kelas yang sejenis.

D. KAJIAN PUSTAKA

Untuk melengkapi skripsi ini,penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnyua yang membahas masalah tentang pembelajaran kooperatif *tipe Numbered Head Toether(NHT),*diantaranya:

1. Penelitian Diah Evika Ratna Dewi (2003) dengan judul "***Penggunaan** Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT)*dalam Pembelajaran Matematika di SMPN I Sanden",*beliau mahasiswi angkatan tahun 2003 jurusan pendidikan Matematika Fakultas MIPA,Universitas Negeri Yogyakarta.penlitian ini termasuk penelitian tindakan kelas(PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif.Hasil penelitiannya membahas tentang bagaiman meningkatkan kecerdasan emosi siswa dalam interaksi social di kelas dan hasil belajar matematika siswa dengan model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together*(NHT) pada siswa kelas VII D SMPN I Sanden..Hal tersebut terlihat dari adanya peninghkatan rata-rata dan persentase hasil perhitungan angket kecerdasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

emosional siswa dalam interaksi social di kelas yaitu 63,62% dengan kategori sedang pada pra tindakan,69,37% dengan kategora tinggi pada siklus I,dan 73,56% dengan kategari tinggi pada siklus II

2. Skripsi dengan judul penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together(NHT) untuk menigkatkan keaktifan dan prestasi Belajar Siswa kelas kelas VII A MTs Negeri Ngemplak sleman Yogyakarta, karya Rini Kartini,mahasiswi angkatan tahun 2009, jurusan Pendidikan Agama Islam,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,penelitian ini juga termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partipasif guna meningkatykan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VII A di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta,terlihat dari rata-rata nilai tes siswa.Pada Siklus I rata nilai siswa adalah 73,60 dan pada Siklus II rata-rata nilai siswa adalah 77,70

   Skripsi yang penulis ambil hampir sama dengan penellitian sebelumnya. Namun dari penelitian terdahulu yang dibahas tentanng penerapan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) sedangkan skripsi ini dengan judul"*Upaya Peningkatan Hasil belajar siswa melalui Media Visual Dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo*.Penelitian ini juga termasuk penelitian tindakan kelas(PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partipasif guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. LANDASAN TEORI

A. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kegiatan pembelajaran tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tingkat pencapaian terhadap tujuan itulah yang disebut prestasi belajar, jika tingkat pencapaiannya rendah berarti prestasinya rendah dan sebaliknya jika tingkat pencapaiannya tinggi berarti prestasinya tinggi.

Oleh karena itu agar prestasinya baik dan tinggi perlu dilakuklan pembelajaran yang tuntas. Belajar tuntas atau *Mastery Learning* adalah penguasaan secara penuh terhadap materi pelajaran. Dalam belajar tuntas diupayakan agar seluruh siswa menguasai materi secara penuh. Tidak hanya anak yang pandai saja, tetapi juga anak yang kurang pandai.[4] Hal ini dapat diupayakan dengan berbagai cara, salah satu di antaranya adalah dengan penggunaan media pembelajaran secara optimal.

Begitu juga dalam pembelajaran Matematika terutama dalam materi Bangun Datar meliputi keliling dan luas jajargenjang dan sigitiga. Agar prestasi belajar siswa meningkat perlu digunakan media pembelajaran yang sesuai, tepat dan secara optimal sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tersebut akan dapat meningkat dan optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan, Salatiga*, STIN Salatiga Press, 2003, halaman 75

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

a. Faktor internal

1). Faktor psikologis meliputi tingkat inteligensi, bakat, minat, motivasi, Kematangan, konsentrasi, perhatian dan kepribadian.

2). Faktor fisik meliputi kesehatan, cacat fisik, panca indera dan kelelahan.

b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksternal meliputi keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat.[5]

3. Ruang Lingkup Unsur Belajar

Ruang lingkup unsur belajar meliputi:

a. Pengajar atau pendidik
b. Siswa sebagai subyek didik
c. Materi atau bahan yang akan diajarkan
d. Tujuan yang ingin dicapai
e. Metode yang digunakan dalam pembelajaran
f. Media pembelajaran yang digunakan
g. Evaluasi

B. Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga perlu dikaji sebagai bagian dari usaha mencari solusi terhadap

[5] Ibid. Halaman 7-9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

permasalahan yang dihadapi. Bahasan hal tersebut dalam tinjauan literatur adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media mempunyai arti perantara atau pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Banyak para tokoh yang memberikan batasan tentang definisi media, salah satunya adalah pendapat Brigg, yang dikutip dalam bukunya Arif Sadiman, menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[6] Sementara menurut Djamarah dan Zain, media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan.[7]

Dari pendapat beberapa ahli tentang pengertian media pembelajaran, pada dasarnya terdapat kesamaan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian serta minat sehingga proses belajar dapat berlangsung.

Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang ada di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Sadiman Arif, *Media pendidikan,Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 6

[7] Zain Anwar dan Djamarah, *Srategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 136

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Zakiah Daradjat media dalam pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi Edukatif

Fungsi utama dari media pembelajaran adalah mendidik. Dengan media pembelajaran pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik (mengandung unsur pendidikan) dapat diperlancar dengan efektif. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang harus dimanfaatkan oleh guru serta berguna bagi diri siswa maupun masyarakat. Dengan kata lain bahwa media tidak hanya sebagai alat bantu pengajaran tetapi juga turut membentuk pengalaman-pengalaman baru yang penuh makna bagi siswa.

b. Fungsi Sosial

Media memberikan informasi dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui media pembelajaran siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas pergaulan antar siswa itu sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya.

c. Fungsi Ekonomis

Berkat kemampuan teknologi, satu macam alat pembelajaran saja sudah dapat menjangkau pemerataan kesempatan memperoleh pengajaran atau dapat dinikmati oleh sejumlah siswa dan alat tersebut dapat dipergunakan sepanjang waktu sesuai dengan keperluan. Selain itu juga dapat mengurangi tenaga manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga untuk jumlah siswa yang banyak dan bertebaran di berbagai tempat cukup diberikan oleh seorang pengajar atau bahkan tanpa guru sama sekali.

d. Fungsi Politis

Media dapat dipakai penguasa pendidikan untuk menyatukan pandangan pengajaran sehingga antara pusat dan daerah sampai lembaga-lembaga pendidikan tidak terdapat perbedaan atau penyimpangan-penyimpangan yang berarti dalam pelaksanaan pengajaran. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan pandangan penguasa atau pemerintah.

e. Fungsi Seni Budaya

Melalui media pembelajaran siswa dapat menangkap dan mengenal bermacam-macam hasil seni dan budaya manusia. Di samping siswa dapat menikmati hasil dengan mengenal nilai-nilai budaya manusia tetapi juga mendorong jiwa manusia untuk mencipta dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang amat cepat datangnya karena kemajuan teknologi.[8]

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Azhar Arsyad adalah sebagai berikut :

[8] Zakiah daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm. 113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
b. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi, minat belajar dan lain sebagainya.
c. Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, misal;
    - ♦ Objek/ benda yang terlalu besar dapat disampaikan melalui gambar, foto atau film.
    - ♦ Objek/benda yang terlalu kecil dapat disajikan melalui mikroskop
    - ♦ Objek yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar, film atau slide.
    - ♦ Kejadian-kejadian masa lalu dapat ditampilkan kembali melalui video, film, foto dan lain sebagainya.
d. Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksa langsung dengan guru, masyarakat dan lingkunganya.[9]

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Arif dan kawan-kawan dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diper timbang kan dalam menentukan media yang sesuai yaitu :

a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

[9] Arsyad Azhar, *Op.cit*, hlm.26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

b. Kemudahan memperoleh media

Media yang diperlukan mudah diperoleh atau setidak tidaknya mudah dibuat oleh guru.

c. Kemampuan dan ketrampilan guru dalam memnggunakannya

Apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.

d. Tersedianya waktu untuk menggunakannya

Sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.

e. Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus menyesuai kan dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.[10]

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik, maka ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran meliputi:

a. Menentukan jenis media yang tepat

Guru memilih media terlebih dahulu. Media manakah yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diajarkan.

[10] Sadiman Arif dkk, *Op.cit*, halaman 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Menetapkan dan memperhitungkan subyek dengan tepat

   Artinya adalah apakah penggunaan media tersebut sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan siswa.

c. Menempatkan, memperlihatkan dan menggunakan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

   Dalam proses pembelajaran media tidak terus menerus tetapi pada waktu dan situasi tertentu media pembelajaran tersebut digunakan.

d. Menyajikan media dengan tepat

   Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, metode, waktu dan sarana prasarana yang ada unsur pencegahannya, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya yang dapat membahayakan diri siswa.

e. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan pendidikan dan pemahaman nilai-nilai ajaran islam kepada siswa sebagai petunjuk dalam seluruh kehidupannya.[11]

Tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa diawali dari tahapan kognisi, yaitu pengetahuan dan

[11] Djamarah dan Zain Aswar, *Op.cit*, halaman 144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Selanjutnya tahapan afeksi penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui tahapan kognisi dan afeksi tersebut diharapkan agar tumbuh motivasi dalam diri siswa untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam (tahapan psikomotor) dan dalam penggunaan media pendidikan diharapkan mengacu pada tujuan tersebut.

C. Media visual

1. Pengertian Media Visual

Media visual adalah segala sesuatu yang terlihat dengan indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.Dalam media penelitian ini media yang dimaksud adalah media visual seperti buku pelajaran,bagan atau skema dengan papan tempel.

Prestasi belajar dalam pembelajaran matematika adalah penciptaan tujuan pembelajaran matematika yang dalam penelitian ini dengan materi Konsep Bangun Datar Sederhana yang meliputi : keliling dan luas Jajargenjang dan Segitiga pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.

Media Visual menurut **Eddy Sutrisno** dalam Kamus Populer Bahasa Indonesia media berarti alat atau sarana.[12]Sementara menurut Mudhofir media disini diartikan sebagai manusia, benda ataupun

[12] Eddy Sutrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, Bandung, Ladang Pustaka, hlm. 131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Sedangkan visual berarti dapat dilihat dengan indera penglihatan (mata)[13]

Jadi dapat disimpulkan bahwa media visual adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik yang berupa apapun yang dapat dilihat oleh indera penglihatan atau mata.

2. Jenis Media Visual

Menurut Zakiah Daradjat, jenis media visual yang dapat digunakan pada dasarnya di golongkan sebagai berikut :

1. Media visual berdimensi dua atau tanpa proyeksi seperti papan tulis, papan tempel, gambar, skema, buku bacaan, grafik dan lain-lain.
2. Media visual berdimensi tiga atau dengan proyeksi seperti benda asli, benda tiruan, globe dan alat–alat yang dapat dibuat sendiri untuk diperagakan.
3. Media visual hasil teknologi yang memerlukan penguasaan dan ketrampilan dalam menggunakannya,seperti radio, televisi, komputer dan lain-lain.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengaruh media visual terhadap hasil belajar matematika

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan atau materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Dalam proses pembelajaran media

[13] Ibid, halaman 741
[14] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm 230

mempunyai fungsi untuk melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandaskan dengan keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media akan mempertringgi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang lebih lama. Dengan kata lain kegiatan belajar dengan bantuan media pembelajaran terutama media visual akan menghasilkan proses dan prestasi yang lebih baik dari pada tanpa media.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, juga membangkitkan motivasi dan merangsang keaktifan dalam pembelajaran serta meningkatkan antusiasme siswa sehingga pemahaman dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan kata lain penggunaan media visual dalam prsoses pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika dapat merangsang pikiran, perhatian, motivasi dan minat siswa sehingga prestasinya meningkat.

F. HIPOTESIS

"Pembelajaran matematka melalui *Media Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang".

G.METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipati.Kolaboratif yaitu peneliti berkolaboratif atau bekerjasama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan guru matematika,sedangkan partisipatif artinya peneliti dibantu oleh teman sejawat yang terlibat secara langsung dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi suatu masalah di dalam kelas, yaitu kurang maksimal hasil pembelajaran matematika. Dengan cara melakukan tindakan langsung ke kelas IV MI Sidorejo dengan harapan dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Sesuai dengan dasar penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas , maka setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau mempertimbangkan baik buruknya,berhasil tidaknya tindakan.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperif dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui Media Visual dalam pembelajaran matematika dengan subyek yang diteliti yaitu siswa kelas IV MI Sidorejo yang sedang mengikuti pembelajaran Matematika dengan materi keliling dan luas jajargenjang dan setiga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendekatan penelitian yang dugunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme,yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri,dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan diterima sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di MI Sidorejo Tegalrejo Magelang,sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 25 -27 Oktober dan 8-10 November 2011

3. Sumber Data (Subyek dan Obyek)Penelitian.

a. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti yaitu siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang Tahun 2011 yang berjumlah 20 siswa melalui model pembelajaran kooperatif siswa,dan guru matematika kelas tersebut, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh proses dan hasil pembelajaran matematika di kelas IV MI Sdorejo Tegalrejo Magelang.

Tabel 01

Data Siswa MI Sidorejo tahun 2011/2012

No	KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	25
2	II	18
3	III	20
4	IV	20
5	V	18
6	VI	18
JUMLAH		119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Obyek penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Matematika dengan materi Konsep Bangun Datar Sederhana yang meliputi keliling dan luas jajargenjang dan segitiga Pada kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo tahun 2011.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi awal berupa wawancara dengan guru matematika kelas IV dan observasi kelas .

Berdasarkan observasi awal tersebut ,kemudian ditetapkan tindakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media visual.

Secara lebih rinci rancangan penelitian tindakan kelas ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini meliputi :

a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif melalui media visual.

b) Persiapan sarana prasarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c) Lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

d) Penyusunan pedoman wawancara untuk siswa.

e) Persiapan tes untuk siswa yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru matematika.

f) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus ,siswa dibagi dalam kelompok-kelompok belajar.Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa. Pembagian kelompok dilakukan pada awal siklus I kemudian digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung.anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen.

Adapun cara pembentukan kelompok sebagai berikut :

- Guru memberikan tes awal (pre tes) sebelum terbentuk kelompok
- Dari hasil tes tersebut nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

b. Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada tahap ini peneliti bersama guru matematika mendesain pembelajaran koopertif melalui Media Visual yang telah dirancang/ direncanakan.Selama pembelajaran berlangsung, guru matematika akan menggunakan RPP yang telah disusun sebelumnya.Sedangkan penelitian yang dibantu oleh dua orang pengamat mengamati semua kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan dua orang pengamat lainnya.Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai upaya memperoleh data/informasi tentang jalannya proses pem- belajaran dengan menggunakan media visual.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh selama observasi, yang meliputi lembar observasi dan wawancara serta catatan lapangan kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan diskusi antara peneliti dengan guru matematika yang bersangkutan.Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan,yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi selama pelaksanaan pemnbelajaran berlangsung,masalah yang muncul,dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.setelah peneliti melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

refleksi,kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Pada kegiatan tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan kegiatan kegiatan pada siklus pertama,artinya rencana tindakan kegiatan pada siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan siklus pertama.Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua ini dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif melalui media visual.

Pada siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahapan seperti pada siklus pertama, yaitu : perencanaan,pelaksanaan,pengamatan/observasi, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data/fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang valid.Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui : metode dokumentasi,metode observasi, metode wawancara ,dan metode evaluasi/tes hasil belajar,serta catatan lapangan.

a. metode dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat kegiatan proses pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif melalui media visual.* Termasuk pengumpulan data dari beberapa kumpulan data verbal seperti buku catatan , transkrip dan lain-lain.

b. Metode observasi

Observasi dilkuka oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai palaksanaan pembelajaran di kelas serta perilaku dari aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar onservasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan laporan yang berguna sebagai pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dan sistematik untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Metode Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi dengan cara bertanya secara langsung untuk menerangkan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pengamatan berlangsung dan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan pendapat mereka

mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui media visual dalam pembelajaran matematika.Sedangkan alat bantu yang dgunakan pada saat wawancara seperangkat alat tulis.

d. Metode evaluasi/Tes hasil belajar

Yaitu pengumpulan data melalui suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk diisi sesuai kemampuan dan keyakinan masing-masing. Tes kemampuan awal,kuis,tes siklus I,dan tes siklus II merupakan dasar penentuan poin peningkatan individu dan penghargaan kelompok.

Tes kemampuan awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memahami suatu materi.Hasil dari tes kemampuan awal digunakan untuk membentuk kelompok dalam pembelajaran melalui medi visual. Kuis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi. Tes akhir siklus I diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I, sedangka tes siklus II diberikan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa setelah mempelajari materi pada siklus II.

e. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar,dilihat dialami,dan dipikirkan oleh peneliti

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi tentang karakteristik data ,agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis,dan lebih obyektif sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif,karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data,penganalisis data,dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar Observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas.Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui Media Visual. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktivitas pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Wawancara.

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas IV, dan beberapa siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo,untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Visual.

d. Kondisi siswa.

Instrumen ini memuat data-data yang di ambil secara tertulis mengenai data siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo dan kegiatan pembelajaran Matematika.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individu. Lembar kelompok diberikan pada saat pembelajaran berlangsung dan dikerjakan secara ber-kelompok, sedangkan kuis individu diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Instrumen ini memuat sejumlah pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan meteri pelajaran, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari,dan untuk mengetahui tenteng kemajuan prestasi/hasil belajar siswa yang harus di capai oleh siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tecapainya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang dilihat dari adanya peningkatan persentase hasil belajar/tes siswa pada setiap aspek.
2. Meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang dicapai siswa.Peningkatan rata-rata hasil belajar/tes belajar siswa ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Siswa dapat dianggap meningkat hasil belajarnya apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata tes/hasil belajar minimal 75 pada akhir pembelajaran matematikanya.

7. Uji keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data pada penelitian ini,peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi dan dibantu dua orang pengamat lain. Uji keabsahan menggunakan tehnik triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun tehnik triangulasi yang digunakan adalah trangulasi sumber,yang berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui catatan laporan antar pengamat,wawancara,serta studi dokumen.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kwalitatif dan kwantitatif,yaitu menggunakan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Tehnik analisis data ini diperoleh dari merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas.Data yang diperoleh dalam penlitian ini berupa hasil observasi,catatan lapangan ,wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif,sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan model pembelajaran koopertif melelui media visual.

Aspek yang diobservasi meliputi 10 aspek keaktifan,yaitu bertanya kepada guru jika ada hal yang belum jelas,menjawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertanyaan yang diajukan oleh guru,bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS,bertanya kepada teman jika kesulitan dalam mengerjakan LKS,mempresentasikan hasil diskusi kelompok,mencatat materi pelajaran,mengerjakan tes/kuis yang diberikan oleh guru dengan tuntas,bersemangat saat pembelajaran berlangsung,dan menyimpulkan materi pelajaran.

Setiap aspek diberi skor kelompok,adapun criteria pemberian skor adalah1 jika ada 1 siswa dalam kelompok yang melakukan, skor 2 jika ada 2 siswa dalam kelompok yang melakukan, skor 3 jika ada 3 siswa dalam kelompok yang melakukan, skor 4 jika ada 4 sampai 5 siswa dalam kelompok yang melakukan. Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian di presentase.penghitungan presentase tiap aspek sebagai berikut :

Persentase tiap aspek(x) = jumlah skor

Banyaknya kelompokx skormaksimum

Data hasil observasi di kualifikasikan dengan kriteria sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No	Persentase	Kualifikasi
1	75% -100%	Sangat Baik (SB)
2	50% -74%	Baik (B)
3	25% -49%	Kurang (K)

4	0% -24%	Sangat Kurang (SK

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa yang dicapai dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media visual.

Dalam setiap siklus akan dilakukan refleksi yang kemudian menjadi evaluasi dan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus berikutnya. Sehingga dengan melakukan refleksi tersebut peneliti memiliki wawasan yang otentik untuk menafsirkan data.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru Matematika kelas IV kemudian dilakukan analisis secara diskriptif kualitatif,sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Tes Hasil Belajar

Hasil tes pada awal penelitian digunakan untuk pembentukan anggota kelompok. Sedangkan hasil tes belajar siswa pada akhir siklus dihitung rata-ratanya.Hasil tes pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes belajar pada siklus II,jika mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran melalui media visual dalam pembelajaran matematika kelas IV MI Sidorejo dapat meningkatkan keaktifan siswa, semangat belajar dan hasil belajar siswa.

d. Analisis data Lapangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data dari catatan lapangan dianalisa secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data dari hasil observasi selama proses pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran koopertif melalui madia visual.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh.Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat dicapai atau tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bagian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.Sebelum pembahasan lebih lanjut perlu disampaikan terlebih dulu beberapa pokok pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, diantaranya :

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul,halaman surat pernyataan keaslian,halaman nota dinas pembimbing,halaman pengesahan,halaman motto,halaman persembahan, abstrak,kata pengantar,daftar isi,daftar table,daftar gambar,dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi ini yang terdiri dari 4 bab:

- Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah,rumusan masalah,tujuan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kegunaan penelitian,kajian pustaka,landasan teori,hipotesis tindakan,metode penelitian yang menakup:Jenis dan dasain Penelitian,Tempat dan Waktu penelitian,Sumber Data Penelitian,Prosedur Penelitian,Tehnik dan Instrumen Pengumpulan data,Indikator Kinerja,Uji Keabsahan Data, Tehnik analisis Data,dan untuk bab I di akhiri dengan Sistematika pembahasan.

- Bab kedua merupakan uraian tentang gambaran umum MI Sidorejo Tegalrejo Magelang,yang meliputi letak dan kondisi geografis,sejarah berdiri dan perkembangannya, visi,misi dan tujuan,struktur organisasi, sumber daya pendidikan,dan pelaksanaan pembelajaran secara umum.
- Bab ketiga merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai aktifitas belajar siswa kelas IV MI Sidorejo Tegakrejo Nagelang dalm pembelajaran matematika sebelum diterpkannya model pembelajara melalui media visual,dan saat diterpkannya pembelajaran serta setelah penerapan pembelajaran melalui media visual.
- Bab keempat merupakan bab penutupyang meliputi kesimpulan,saran-saran,dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang meliputi daftar pustaka,lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis/peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kurang terfokusnya perhatian siswa terhadap pembelajaran disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah kurang menariknya materi yang disajikan,metode penyampaian kurang tepat dan kurang bervariasi, kurang memanfaatkan media belajar yang ada maka hasil pembelajaran matematika sebelum menggunakan media visual termasuk kategori sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 63,60 dari nilai tertinggi 78,00 dan nilai terendah 55,00.
2. Penerapan media visual dalam pembelajaran matematika sangat menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sidorejo Tegalrejo Magelang.
3. Dengan menggunakan media visual yang berupa Buku Pelajaran, Bagan atau Skema dengan Papan Tempel mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV MI Sidorejo.Dalam hal ini dapat di buktikan dengan hasil akhir siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 69,95 dengan nilai tertinggi 82,00 dan nilai terendah 58,00 dan siklus II dengan nilai rata-rata 82,22 dengan nilai tertinggi 94,50 dan nilai terendahnya 70,00.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media visual yang berupa Buku Pelajaran,Bagan atau Skema dengan menggunakan papan tempel sangat lebih baik hasilnya dan sangat jauh perbandingannya.Ini di buktikan dengan nilai`rata-rata sebelum menggunakan media visual sebesar 63,60, dan setelah menggunakan media visual pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 69,95 dan nilai rata rata nilai siklus II sebesar 94,50.

B. Saran-saran

Dengan adanya hasil penelitian seperti di atas maka penulis ingin menyarankan:

1. Kepada pemerintah agar memberikan perhatian yang lebih terhadap sarana dan prasarana sekolah utamanya dalam hal penyediaan fasilitas media pembelajaran, terlebih lagi terhadap sekolah-sekolah swasta yang hanya memiliki kemampuan finansial sangat terbatas. Karena bagaimanapun juga keberhasilan pembangunan tergantung pada tinggi rendahnya sumber daya manusia dan itu akan terwujud jika sektor pendidikan berhasil.
2. Untuk para murid agar lebih rajin belajar dan meningkatkan perhatiannya terutama dalam pembelajaran Matematika agar prestasi belajarnya dapat meningkat lebih baik.
3. Untuk Kepala Madrasah jangan bosan-bosan untuk selalu berupaya bekerja sama dengan semua dewan guru,tokoh masyarakat dan komite

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Madrasah serta memaksimalkan semua tenaga dan fasilitas yang tersedia di Madrasah.

4. Untuk para guru semoga dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran atau alat peraga yang tersedia di Madrasah.
5. Untuk kita pembaca semua, tetaplah berdo'a semoga Allah senantiasa membimbing dan meridloi semua usaha kita bersama.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhir hayat nanti.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya pepunyaan Alah SWT dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesepurnaan,oleh kerena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari para pembaca mengenai penulisan, penyusunan,serta isi dari skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis yang masih sangat kurang dalam penguasaan tata bahasa dan tatacara penerapan penggunaan bahasa,serta penyusunannya,penulis senantiasa berharapsemoga bermanfaat bagi para pembaca,serta pengguna skripsi ini,terlebihbagi para calon peneliti selanjutnya,bagi guru,dan calon guru untuk senantiasamau untuk mengembangkan kualitas pembelajaran matematika khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.

Dengan memohon ridlo dari Allah SWT semoga penulis diberi keberkahan,kesabaran , kesuksesan , kelancaran serta kesehatan lahir dan batin.Amin amin Yaa Robbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Sadiman dkk (1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Arsyad (200). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daradjat, Zakiah (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar.*

Departemen Agama RI (1995). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.

Mujiona dan Dimyati (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno (1981). *Metodologi Research I*. Yogyakarta. Andi Offset.

Hamalik, Oemar (2000). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hamalik, Oemar (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Sadiman a. M (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sriyanti, Lilik (2003). *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Sudijono, Anas (1989). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Djamarah, Syaiful Bahri (2002). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukati*f. Jakarta: Rineka Cipta.

Zain Aswar, dan Syaiful Bahri Djamarah (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA